

ABSTRAK

Pasar modal dijadikan sebagai *financial center*, yang memiliki peran dalam pembangunan suatu negara salah satunya sebagai sarana investasi bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi pasar saham syariah di negara-negara Islam dan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai *technical efficiency* di bursa saham syariah negara-negara Islam. Data yang digunakan berupa data sekunder dengan jumlah observasi sebanyak 360 dari 6 negara Islam yang masuk dalam anggota OIC pada periode Januari 2014-Desember 2018. Metode yang digunakan yaitu metode *Stochastic Frontier Approach* (SFA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama masa periode penelitian tidak ada bursa saham yang memperoleh nilai efisiensi secara sempurna namun sudah mendekati angka satu sehingga negara Iran, UAE, Kuwait, Saudi Arabia, Indonesia, dan Qatar memiliki bursa saham syariah yang efisien walaupun belum efisien secara sempurna dengan rata-rata nilai *technical efficiency* sebesar 0.9706 atau 97% menjadi potensi output yang sedang direalisasikan. Kemudian berdasarkan γ bahwa 38% variasi acak pada IMR karena inefisiensi. Oleh karena itu dari tersebut diperlukan (1) kebijakan ekspensif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, (2) Investor harus lebih cermat dalam mencari informasi yang relevan dan dapat mengendalikan emosi (3) ketika terdapat efisiensi rendah maka secara teknikal pada sisi variabel kapitalisasi pasar diperlukan untuk menambah emiten untuk menjadi bagian anggota bursa, dan sisi volume perdagangan maka diperlukan untuk mengajak para investor untuk bertransaksi atau mengajak masyarakat untuk berinvestasi di saham

Kata Kunci: Bursa Saham Syariah, Negara-Negara Islam, *Stochastic Frontier Analysis*, Nilai *Technical Efficiency*

ABSTRACT

The capital market is used as a financial center, which has a role in the development of a country, one of which is an investment vehicle for the community. This study aims to measure the level of efficiency of Islamic stock markets in Islamic countries and see the factors that influence the value of technical efficiency in Islamic countries' stock exchanges. The data used are secondary data with 360 observations from 6 Islamic countries included in the OIC members in the period January 2014-December 2018. The method used is the Stochastic Frontier Approach (SFA) method. The results of this study indicate that during the study period there were no stock exchanges that received perfect efficiency values but were close to number one so that the countries of Iran, UAE, Kuwait, Saudi Arabia, Indonesia, and Qatar had efficient sharia stock exchanges, although not perfectly efficient with an average value of technical efficiency of 0.9706 or 97%, the potential output is being realized. Then based on $\hat{\gamma}$ that 38% random variation in IMR due to inefficiency. Therefore, it is necessary (1) an extensive policy in both the short and long term, (2) Investors must be more careful in finding relevant information and be able to control emotions (3) when there is low efficiency then technically on the variable side of market capitalization needed to add issuers to become part of the stock exchange, and in terms of trading volume it is necessary to invite investors to transact or invite the public to invest in shares

Keywords: Sharia Stock Exchange, Islamic Countries, Stochastic Frontier Analysis, Value of Technical Efficiency